

651.84
HAR
F 21

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMANFAATAN PERSONAL COMPUTER
(Studi Empiris di Terboyo Semarang)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh derajat S-2 Magister Akuntansi**



Diajukan oleh :

Nama : CAECILIA SRI HARYANTI

NIM : C4C001271

**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS AKUNTANSI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2004**

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMANFAATAN PERSONAL COMPUTER
(Studi Empiris di Terboyo Semarang)**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Caccilia Sri Haryanti**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 23 Maret 2004
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing Utama / Ketua

Dr. Imam Ghozali, Mcom, Akt

Pembimbing Anggota

Drs. Fuad Ma'ud, MIR

Penguji :

Drs. Agus Purwanto, MSi, Akt.

Drs. Abdul Rohman, Msi.

Dr. Purbayu B.S, MS.

Semarang, 23 Maret 2004.

Universitas Diponegoro

Program Pascasarjana

Program Studi Magister Akuntansi

Ketua Program



Mohamad Nazir, Msi, Akt.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Karya ini adalah milik saya dan pertanggungjawaban sepenuhnya berada pada diri saya .

Semarang, Maret 2004



(Caecilia, Sri Haryanti)

ABSTRACT

Data processing has been grown rapidly, from the manual data processing into the computer- based data processing which is known as Personal Computing. This would make all the data processing more effective and efficient. However, not all individuals can obtain the advantages and accept the existence of computer since the factors that affecting the attitude of the user also determine the computer's usefulness. The main objective of this study is to examine empirically factors influencing the employer's attitude in using the computer for data processing. This study used the research model that was developed by Triandis (1980), and empirical evidences from Thompson et al (1991) and Goodhue and Thompson (1995), that social factor, affect, complexity, job fit, long-term consequences, and facilitating condition affect the computer utilization.

Primary data gathered from the firm's employees that were familiar with the use of computer. Data were collected and distributed by contact person, to the 106 respondents in Industrial area of Terboyo. This study was analyzed by multiple regressions in SPSS 10.0.

This study found the presence of support in some hypotheses which are social factor, long-term consequences and facilitating condition and their effect on computer utilization. Nevertheless, affect, complexity and job fit do not affect computer's utilization. Simultaneously, independent variables affect the computer's utilization of manager.

Key words : Social factor, affect, complexity, job-fit, long-term consequences, facilitating condition.

ABSTRAKSI

Pengolahan data pada dunia usaha telah berkembang dari pengolahan secara manual kepada pengolahan dengan bantuan komputer, yaitu Personal Computing (PC). Dengan bantuan komputer pengolahan semua data akan lebih efektif dan efisien, tetapi belum tentu setiap individu akan dapat merasakan manfaatnya dan menerima keberadaan komputer karena faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna akan berpengaruh terhadap penggunaan komputer. Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku karyawan dalam memanfaatkan komputer untuk mengolah data, dengan menggunakan model faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku yang diteliti oleh Triandis (1980), dan hasil penelitian dari Thompson et al (1991) dan Goodhue dan Thompson (1995), bahwa faktor sosial, perilaku affektif, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi-kondisi yang mendukung mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan komputer.

Data primer penelitian ini diperoleh dari persepsi para staf perusahaan yang langsung menggunakan komputer. Data dikumpulkan dan didistribusikan melalui contact person, kepada 106 karyawan staf di lingkungan perusahaan Industri Terboyo Semarang. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik Regresi Berganda (Multiple Regression) yang dibantu dengan program SPSS 10.0.

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya dukungan terhadap hipotesis yaitu faktor sosial, konsekuensi jangka panjang dan kondisi-kondisi yang mendukung mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer, sedangkan perilaku afektif, kompleksitas, dan kesesuaian tugas tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Namun secara simultan variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer.

Kata kunci : Faktor sosial, Perilaku Afektif, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang mendukung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, karena manusia selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada kepada :

1. Bapak Drs. H. Mohammad Nazir, Msi, Akt, selaku Direktur Program Magister Sains Akuntansi Undip Semarang.
2. Bapak Dr. Jaka Isgiyarta, Msi, selaku Deputy Direktur Bidang Akademik.
3. Bapak Drs. Daljono, Msi, selaku Deputy Direktur Bidang Keuangan.
4. Bapak Dr Imam Ghozali, Mcom, Akt dan Bapak Drs Fuad Mas'ud, MIR selaku pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk serta pengarahan dengan penuh kesabaran dan keiklasan sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.
5. Para Staf Admisi Pengelola Program Magister Sains Akuntansi yang telah membantu kelancaran administrasi penulis dari awal kuliah sampai penyelesaian tesis ini.
6. Ibunda, suamiku dan anak- anaku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil dan dengan segenap rasa cintanya.
7. Rekan- rekan angkatan VI pagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Bapak dan ibu staf perusahaan di Lingkungan Industri Terboyo Semarang yang telah mengembalikan kuesioner penelitian.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Tuhan melimpahkan berkah yang berlimpah.

Semarang, Maret 2004

Penulis

C. Sri Haryanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Teori	6
2.2 Pengembangan Hipotesis	7
2.2.1 Faktor-faktor Sosial	7
2.2.2 Komponen Affektif	8
2.2.3 Kompleksitas Yang dirasakan dalam pemanfaatan komputer....	10
2.2.4 Kesesuaian Tugas	10
2.2.5 Konsekuensi Jangka Panjang Pemanfaatan Komputer	11
2.2.6 Kondisi-kondisi Yang Mendukung	12
2.3 Kerangka Pemikiran	13
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis dan Sumber Data	17
3.2 Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel	17
3.3 Prosedur Pengumpulan Data	18
3.4 Definisi Operasional Variabel	18

3.4.1 Faktor-faktor Sosial	19
3.4.2 Komponen Affektif	19
3.4.3 Kompleksitas	20
3.4.4 Kesesuaian Tugas	20
3.4.5 Konsekuensi Jangka Panjang Pemanfaatan PC	20
3.4.6 Kondisi-kondisi Yang Mendukung	21
3.4.7 Pemanfaatan Komputer	21
3.5 Teknik Analisis	22
3.5.1 Statistik Deskriptif	22
3.5.2 Uji Kualitas Data	22
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	23
3.5.4 Uji Hipotesis	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum Responden	26
4.2 Statistik Deskriptif	28
4.3 Uji Kualitas Data	32
4.3.1 Uji Reliabilitas	32
4.3.2 Uji Validitas	33
4.4 Uji Asumsi Klasik	35
4.4.1 Multi kolinearitas	35
4.4.2 Heterokedastisitas	36
4.5 Uji Hipotesis	36
4.5.1 Hasil Uji Hipotesis	37
4.5.1.1 Pengujian Faktor-faktor Sosial dengan Pemanfaatan Komputer	39
4.5.1.2 Pengujian Perasaan dengan Pemanfaatan Komputer.	39
4.5.1.3 Pengujian Kompleksitas Yang Dirasakan dengan Pemanfaatan Komputer	40
4.5.1.4 Pengujian Kesesuaian Tugas Dengan Pemanfaatan Komputer	40

4.5.1.5	Pengujian Konsekuensi Jangka Panjang dengan Pemanfaatan Komputer	40
4.5.1.6	Pengujian Kondisi-kondisi Yang Mendukung dengan Pemanfaatan Komputer	41
4.5.1.7	Pengujian Regresi Berganda	41
BAB V	KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN	44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran	45
5.3	Keterbatasan	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
2.1 Penelitian Terdahulu	15
3.1 Sampel dan Tingkat Pengembalian	16
4.1 Data Profil Responden	27
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Faktor Sosial	28
4.3 Statistik Deskriptif Variabel Perasaan	29
4.4 Statistik Deskriptif Variabel Kompleksitas Yang dirasakan Dalam Penggu- naan Komputer	29
4.5 Statistik Deskriptif Variabel Kesesuaian Tugas	30
4.6 Statistik Deskriptif Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan komputer ...	31
4.7 Statistik Deskriptif Variabel kondisi-kondisi yang mendukung	31
4.8 Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan Komputer	32
4.9 Hasil Reliabilitas Variabel Penelitian	33
4.10 Validitas faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Komputer	34
4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	35
4.12 Hasil Uji Autokorelasi	36
4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas	37
4.14 Koefisien Determinasi	38
4.15 Uji Signifikansi Simultan	38
4.16 Uji Signifikasi Parameter Individual	39
4.17 Hasil Pengujian Hipotesis	43

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
2 Kerangka Pemikiran	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi komputer yang dapat mengolah data secara cepat dan akurat, maka berkembang pula sistem informasi yang yang dapat dihasilkan dari akuntansi. Pengolahan informasi sebenarnya tidak harus didasarkan pada komputer. Sistem pengolahan data perusahaan telah banyak mengalami perubahan karena munculnya teknologi mainframe. Lingkungan bisnis, pengolahan data akuntansi berkembang dari sistem pengolahan manual ke sistem pengolahan dengan bantuan teknologi komputer. Saat ini komputer menjadi aspek penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, karena pemrosesan data menjadi lebih cepat, murah dan tidak banyak membutuhkan tempat. Pengolahan data akuntansi dengan bantuan teknologi komputer, diharapkan dapat membantu peningkatan kinerja pemakai komputer (Igbaria, 1994).

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis (Ceeshing 1993, Murdick, et al 1997, McLeod R.J, 1997, Grace,2000 Nur Indriantoro, 2000; Baridwan, 2000 dalam Abdul Halim, 2000, Hall,2001). Peranan teknologi komputer dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai suatu teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer. Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat (Wilkinson dan Cerullo, 1997)

Menurut Mc.Farlan (1983), Rockart 1998, dalam Nur Indriantoro (2000) dan Syam (1999), penerapan teknologi informasi bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing. Selanjutnya Downing (1993), Trisnawati (1998),Syam (1999) menyebutkan bahwa saat ini Teknologi Informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan segala aspek aktivitas organisasi; De lone (1981); Morgan (1996) dalam Syam (1999) menyatakan bahwa penggunaan teknologi bagi perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah karakteristik dan ukuran perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Igbaria, et al (1997) yang juga menyebutkan bahwa jika

dilihat dari ukuran perusahaan, terdapat perbedaan penerapan teknologi informasi antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil, hal ini terjadi karena adanya perbedaan kebutuhan dan kompleksitas informasi.

Kehadiran komputer tidak sepenuhnya diterima secara positif oleh setiap individu. Keberadaan komputer belum tentu dapat dirasakan manfaatnya oleh setiap pemakainya (Thompson, et al, 1991). Teknologi tersebut dinilai tidak selalu dapat memenuhi kebutuhan pemakai, karena penggunaannya untuk pengolahan data akuntansi yang tidak selalu mendatangkan kemudahan bagi pemakainya, bahkan keberadaan teknologi komputer dapat mendatangkan kesulitan bagi pemakainya.

Menurut Sri Handayani (2000) dalam Azizul Kholis, perusahaan besar memiliki kompleksitas tugas, sehingga diperlukan pengadopsian teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi sebagai solusi bagi penyelesaian kompleksitas informasi yang dihasilkan dari kompleksitas tugas tersebut, sebaliknya menurut Yap et al, dalam Azizul Kholis (2002), perusahaan kecil akan memilih teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, sebab perusahaan kecil secara umum memiliki resiko kegagalan yang cukup tinggi dalam penggunaan teknologi informasi karena keterbatasannya.

Teknologi komputer mempunyai potensi untuk memperbaiki kinerja individu dan organisasi sehingga perusahaan melakukan investasi dalam berbagai aplikasi komputer. Diluar perkembangan tersebut manfaat potensial komputer dalam membantu pengambilan keputusan manajerial belum secara penuh dapat direalisasikan karena tingkat penerimaan yang rendah oleh para pemakai. Penggunaan komputer oleh para profesional dan manajer dibatasi oleh berbagai faktor seperti kecemasan terhadap komputer atau ketakutan akan komputer, sikap negatif terhadap komputer, dan rendahnya motivasi individu untuk mengadopsi suatu teknologi baru. Oleh karena itu, merupakan suatu hal yang penting untuk mengetahui bagaimana orang memutuskan untuk menggunakan suatu teknologi khusus sehingga pengembang dapat melihatnya sebagai pertimbangan dalam pengembangan suatu sistem.

Penemuan penelitian hubungan antara sikap dan penggunaan komputer oleh beberapa peneliti sistem informasi dalam penggunaan model- model atau teori- teori yang ada, khususnya dari literatur psikologi sosial (Davis, dkk, 1989; Goodhue, 1988; Robey

1979). Kekurangan justifikasi teori ini memberikan suatu penjelasan potensial untuk campuran dukungan secara empiris menemukan hipotesis-hipotesis bahwa sikap mempengaruhi personal computer (Davis, et al, 1989; Lucas, 1975; 1978; Pavri, 1988, Robey, 1979, Schewe, 1976, Schultz dan Skevin, 1975; Swanson, 1982) dalam Azizul Kholis.

Para peneliti sistem informasi baru- baru ini telah mengadopsi teori tindakan yang beralasan (Theory of Reasoned Action) dari Fishbein dan Azjen's (1975) yaitu suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam kontek penggunaan teknologi informasi. Seseorang akan memanfaatkan komputer atau teknologi informasi dengan alasan bahwa teknologi tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Teori ini diuji secara luas dalam penelitian sosiologi dan psikologi, dan ditemukan kekurangan dalam hal tertentu. Triandis (1980) mengajukan suatu pendapat yang membedakan antara keyakinan yang menghubungkan emosi dan aksi dengan keyakinan yang menghubungkan aksi dan konsekuensinya. Dia beranggapan bahwa tujuan perilaku ditentukan oleh perasaan seseorang terhadap perilaku tersebut (affect), apa yang mereka pikir akan dilakukan (faktor- faktor sosial) dan oleh konsekwensi perilaku yang diperkirakan. Sebaliknya, perilaku dipengaruhi oleh kebiasaan seseorang, tujuan perilaku mereka dan kondisi yang memfasilitasi.

Pada masa globalisasi dimana sistem informasi sangat berkembang dengan pesat sehingga mendorong perusahaan dalam melakukan investasi dalam komputer cenderung meningkat. Apalagi saat ini perusahaan menghadapi persaingan yang begitu ketat untuk meraih keunggulan kompetitif maka perusahaan dalam menggunakan teknologi informasi khususnya komputer sangat penting. Hal ini disebabkan karena komputer disamping menyediakan informasi juga dapat digunakan untuk mengolah data yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Namun pengadaan atau investasi komputer dalam perusahaan kecil dan menengah harus didukung oleh kesiapan sikap dan perilaku individu dalam menggunakan komputer, sehingga teknologi informasi tersebut dapat dirasakan manfaatnya yaitu memperlancar dalam menyelesaikan tugas yang diemban yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja individu.

Penelitian yang dilakukan Thompson, et al (1991) adalah untuk mengarahkan suatu uji awal suatu model kegunaan Personal Computer menggunakan serangkaian pendapat

tentang perilaku dan sikap dari Triandis (1980). Pendapat ini menyatakan bahwa kegunaan personal computer oleh pegawai dalam suatu pilihan akan dipengaruhi oleh perasaan (affect) individual terhadap penggunaan Personal Computer, aturan sosial dalam tempat kerja berkaitan dengan penggunaan Personal Computer, kebiasaan dihubungkan dengan kegunaan komputer, akibat- akibat yang diperkirakan individu dari penggunaan Personal Computer dan kondisi- kondisi yang memfasilitasi dalam lingkungan yang konduktif pada Personal Computer. Hasil penelitian Thompson, tidak semuanya menemukan bukti empiris yang signifikan bahwa semua faktor berpengaruh terhadap penggunaan Personal Computer. Adapun faktor- faktor yang berpengaruh adalah faktor sosial, kesesuaian tugas, kompleksitas dan konsekuensi jangka panjang penggunaan Personal Computer, sedangkan affect dan kondisi- kondisi yang memfasilitasi tidak mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan Personal Computer.

Dambrot et al (1985) yang menguji hubungan jenis kelamin dengan sikap terhadap komputer dan pengalaman menggunakan komputer. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Thompson et al (1994) menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap penggunaan personal computing, pengaruh pengalaman ini dapat bersifat langsung, dan tidak langsung atau pengaruh moderating.

Atas dasar hasil penelitian Thompson, dkk (1991) dan Nuchayati (2002) maka dalam penelitian ini diteliti kembali pengaruh faktor sosial, affect, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi- kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan komputer. Alasannya, apakah model yang diajukan Thompson bila diteliti di Indonesia untuk perusahaan manufaktur di Jawa Tengah, dimana populasi, waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama atautkah berbeda.

Dalam penelitian ini, pengguna Personal Computer yang ada pada perusahaan yang diteliti pada tingkat manajer keuangan, agar sesuai dengan karakteristik sampel yang diteliti oleh Thompson yaitu tingkat manajer atau profesional.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini akan dirumuskan permasalahan sebagai berikut : "Apakah ada pengaruh antara faktor- faktor sosial, sikap, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan komputer dan

kondisi- kondisi yang mendukung terhadap pengguna Personal Computer perusahaan manufactur di Lingkungan Industri Terboyo Semarang.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut : “ Untuk menemukan bukti empiris pengaruh faktor- faktor sosial, sikap, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan komputer dan kondisi- kondisi yang mendukung terhadap penggunaan Personal Computer.

1.4. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada :

1. Pengembangan teori terutama teori perilaku individu terhadap pengembangan Sistem Informasi
2. Penambahan pengetahuan bagi manajemen perusahaan mengenai perilaku individu dalam memanfaatkan komputer untuk menunjang tugas mereka.
3. Penelitian berikutnya mengenai perilaku dalam aplikasi bidang sistem informasi.

BAB II

TELAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Teori

Penelitian ini bersumber pada penelitian yang dilakukan oleh Thompson, et al (1991) dimana Thompson menguji serangkaian teori Triandis (1980) yang diterapkan dalam konteks penggunaan Personal Computer. Khususnya Thompson menguji pengaruh langsung faktor- faktor sosial (seperti rekan sekerja sering menggunakan komputer, manajemen senior membantu pengenalan komputer, pimpinan mendukung penggunaan komputer, dan perusahaan memberikan dukungan terhadap penggunaan komputer.) Affect atau perasaan seseorang (seperti : menggunakan komputer lebih menarik dan menyenangkan) berpengaruh terhadap penggunaan komputer. Kompleksitas (seperti menggunakan komputer memerlukan banyak waktu, komputer sangat sulit dipahami dan rumit, perlu waktu lama untuk mempelajarinya). Kesesuaian tugas (seperti : penggunaan komputer tidak berpengaruh terhadap kinerja, mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tugas- tugas penting, meningkatkan kualitas, efektivitas dan kuantitas hasil kerja). Konsekuensi jangka panjang (seperti : menambah tingkat tantangan menambah kesempatan untuk penugasan mendatang yang lebih baik, menambah variasi pekerjaan, menambah fleksibilitas, menambah kesempatan memperoleh keamanan kerja). Kondisi- kondisi yang mendukung (seperti : diberikan buku pedoman atau panduan, orang tertentu saja yang ditugaskan untuk membantu mengatasi kesulitan software).

Dasar teori penelitian Thomson berdasar dari penelitian yang dilakukan Triandis (1971; 1980). Pada awal penelitian, Triandis (1971) menyatakan bahwa perilaku ditentukan oleh apa yang orang- orang ingin lakukan (sikap), apa yang mereka pikir mereka akan lakukan (aturan- aturan sosial), apa yang mereka biasa lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku mereka yang diperkirakan. Triandis menyatakan bahwa sikap menyangkut komponen- komponen kognitif, afektif dan perilaku. Komponen sikap kognitif menyangkut keyakinan. Dalam konteks personal computer, sebagai contoh seseorang yakin bahwa dengan menggunakan komputer kerja lebih efisien. Komponen sikap afektif mempunyai konotasi suka/ tidak suka. Jadi pernyataan "saya benci komputer" menunjukkan komponen sikap afektif. Tujuan perilaku adalah apa yang seseorang maksud untuk

melakukan. Sebagai contoh, pernyataan “saya akan mulai belajar softwar besok” mewakili tujuan perilaku. Jadi, sikap menyangkut apa yang orang-orang yakini (kognitif), rasakan (afektif), dan bagaimana mereka ingin untk berperilaku (perilaku) terhadap suatu sikap.

Penelitian selanjutnya, Triandis (1980) menyajikan suatu model perilaku interpersonal yang lebih komprehensif. Pernyataan utama model ini adalah faktor-faktor sosial, perasaan dan konsekuensi yang dirasakan mempengaruhi tujuan perilaku, yang sebaliknya mempengaruhi perilaku.

Sebagai tambahan, Triandis menyatakan bahwa kebiasaan-kebiasaan merupakan penentuansikap yang langsung dan tidak langsung. Dia selanjutnya mengakui bahwa perilaku tidak mungkin terjadi jika situasinya (misalnya, kondisi-kondisi yang memfasilitasi) tidak memungkinkan. Jadi jika seseorang bermaksud untuk menggunakan suatu PC tetapi tidak mempunyai kemudahan atau kesempatan untuk memperolehnya, maka manfaatnya kurang dirasakan atau mungkin yang terjadi ia akan mengurungkan niatnya, demikian budaya, situasi sosial dan faktor- faktor biologikal genetika yang dapat mempengaruhi perilaku

2.2. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran Teoritis.

2.2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penggunaan teknologi informasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti pada berbagai jenis dan karakteristik organisasi. Beberapa diantaranya berkaitan langsung dengan penelitian ini secara singkat diiktisarkan pada tabel 2.1 :

TABEL 2.1
PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Metode	Sampel	Hasil
1	Amoroso et al 1987	Survey	390 end user	Hasilnya menunjukan bahwa sebanyak 56 % perusahaan besar menggunakan komputer, komputer harus mempunyai 3 kriteria yaitu mudah digunakan, fleksibel dan mempunyai kapabilitas bagi end user

2	Amoroso et al	survey	50 eksekutif sistem informasi	Menemukan adanya suatu pandangan bahwa kebutuhan sistem informasi sebagai pendukung organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan.
3	David et al 1989	Survey	107 user	Hasil penelitian menemukan hubungan positif dan signifikan antara perasaan dan perilaku user terhadap penggunaan sistem yang spesifik.
4	Igbaria et al	Survey	471 manajer dan profesional	Adanya hubungan antara pengalaman dengan pemakaian sistem dan variabel demografi, tingkat organisasional bagi user dan pengalaman komputer serta computer anxiety.
5	Thompson et al 1991	Survey	212 manajer perusahaan manufaktur	Adanya bukti empiris hubungan positif antara norma sosial, job fit, terhadap pemanfaatan PC, sedangkan perasaan dan fasilitas tidak menemukan bukti empiris.
6	Thompson et al 1994	Survey	219 administrasi organisasi	Adanya bukti empiris hubungan pengalaman dengan sikap dan kepercayaan responden terhadap pemanfaatan PC, sedangkan hubungan yang dihasilkan langsung, tidak langsung dan moderating.
7	Rahmi Qadri et al 1997	Survey	76 end user	Menemukan bukti empiris bahwa faktor sosial, perasaan, konsekuensi yang dirasakan, kompleksitas, konsekuensi penggunaan jangka panjang berhubungan positif dan signifikan terhadap pemanfaatan PC.
8	Compeau et al 1999	Longitudinal	392 end user	Menemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara perasaan dengan penggunaan komputer

9	Dandes Rifa 1999	Survey	164 karyawan perbankan	Menemukan pengalaman mempunyai hubungan yang signifikan dengan keahlian dalam EUC. Variabel pengalaman mempunyai hubungan positif dengan keahlian dalam EUC.
10	Bambang Irawan 2001	Survey	130 pejabat struktural bidang keuangan PTS	Menemukan bahwa faktor-faktor sosial, kompleksitas, konsekuensi jangka panjang, mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan PC, sedangkan kesesuaian tugas tidak mempunyai hubungan dengan penggunaan PC serta arahnya negatif.
11	Diana Maedah 2002	Survey	142 karyawan akuntansi	Hasil penelitiannya menemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara perasaan dengan penggunaan komputer.
12	Nurchayati 2002	Survey	136 pejabat struktural PT	Hasil penelitian meneukan bahwa kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan komputer dan kondisi- kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer.

2.2.2. Pengembangan Hipotesis Faktor- faktor Sosial

Triandis (1970) menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh aturan sosial yang bergantung pada pesan yang diterima dari yang lain dan mempengaruhi apa yang seseorang pikir mereka akan lakukan. Dalam penelitian berikutnya Triandis (1980) mengembangkan definisi dan menyebutkan faktor- faktor sosial yaitu "internalisasi individu dari kelompok budaya subyektif dan kesempatan interpersonal khusus yang dibuat dengan yang lain, khususnya situasi sosial". Budaya sosial sesuai dengan norma- norma, peran- peran dan nilai- nilai.

Dukungan empiris untuk hubungan antara norma- norma sosial dan perilaku dapat ditemukan dalam beberapa studi. Teori tindakan yang beralasan yang diajukan oleh Fishbein dan Azjen (1975), suatu teori yang telah diuji dalam konteks Sistem Informasi Davis, et al, 1989; Pavri, 1988). Pavri melaporkan suatu hubungan positif antara norma-

norma sosial dan pengguna komputer oleh manajer dalam situasi pilihan. Meskipun Davis, et al, 1989 melaporkan tidak ada hubungan yang signifikan antara norma- norma sosial dan penggunaan komputer. Mereka melengkapinya penemuan yang tidak diperkirakan pada kelemahan psikometrik dari skala norma- norma sosial mereka dan konteks Sistem Informasi tertentu.

Thompson et al (1991) menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara faktor- faktor sosial pengguna komputer, dimana faktor- faktor sosial dijelaskan dalam bentuk besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Rahmi Qadri (1988), Diana P Maedah (2001) dan Bambang Irawan S (2001), Nurchayati (2002) menemukan bukti empiris bahwa faktor- faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap End-User Computing.

Sesuai dengan teori Triandis (1980) dan bukti yang mendukung, maka hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H₁ : Faktor- faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan personal computer.

2.2.3. Komponen dalam Sikap

Triandis (1971) mendefinisikan sikap sebagai suatu ide yang didorong oleh perasaan dan mempengaruhi tindakan- tindakan dalam situasi sosial tertentu. Triandis (1980) menggunakan istilah affect, berkenaan dengan "perasaan suka gembira, senang, muram, jijik, tidak senang atau benci, dihubungkan dengan tindakan tertentu seseorang.

Sesuai dengan Goodhue (1988) sebagian besar peneliti Sistem Informasi tidak membuat perbedaan antara komponen sikap afektif (yang mempunyai konotasi suka atau tidak suka) dan komponen kognitif atau keyakinan (yang merupakan informasi seseorang memperoleh tentang suatu obyek, isu atau orang.). Jika ada dalam kenyataan pemisahan komponen, kombinasinya kedalam komponen tunggal membuat hal itu tidak mungkin untuk menilai pengaruh relatifnya. Serupa dengan Lucas (1978) juga menggunakan campuran dari masalah kognitif dan afektif untuk mengukur konstruk sikap tunggal.

Perbedaan tetap ada diantara para peneliti yang mengakui perbedaan antara komponen- komponen kognitif dan afektif. Burnkrant dan page (1982) menyarankan meskipun ada justifikasi secara teori mengenai pemisahan antar komponen kognitif dan

afektif, untuk mengukur, keduanya harus dibicarakan sebagai konstruk yang sama. Sebaliknya Goodhue (1988) menyatakan bahwa campuran pengukuran komponen-komponen tersebut dalam konstruk yang sama dapat menimbulkan bias tambahan atau kesalahan acak sebab affect tersebut terhadap obyek dapat mempengaruhi reaksi terhadap masalah kognitif.

Thompson et al (1991) meneliti 212 manajer perusahaan manufaktur tidak menemukan bukti adanya pengaruh affect terhadap End-User Computing. Sedangkan Compeau, et al (1999) meneliti 392 end user menemukan bukti empiris bahwa ada hubungan signifikan antara affect dengan pemanfaatan komputer. Di Indonesia, hasil penelitian Rahmi Qadri (1998) dan Bambang Irawan S (2001) dan Nurchayati (2002) menemukan bukti empiris adanya pengaruh positif affect terhadap pemanfaatan komputer, hal ini berbeda dengan hasil penelitian Thompson, et al.

Sesuai dengan teori Triandis (1980) dan bukti empiris yang ada, maka hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H₂ : Perilaku Afektif mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan personal computer.

2.2.4. Kesan Terhadap Kompleksitas yang dirasakan dalam pemanfaatan komputer

Rogers dan Shoemaker (1971) mendefinisikan kompleksitas sebagai "tingkat kesulitan pemahaman dan pemanfaatan suatu inovasi yang dirasakan oleh seseorang. Tornatzky dan Klein (1982) menemukan bahwa inovasi tersebut lebih kompleks, lebih rendah kecepatan pemakaian inovasi, maka hasilnya menunjukkan hubungan negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan komputer. Hasil ini serupa dengan hasil Thompson, dkk (1991) yang menemukan bahwa ada hubungan negatif antara kompleksitas dan penggunaan personal computer

Dalam literatur Sistem Informasi, Davis, et al (1989) menyarankan suatu model penerimaan teknologi yang memasukan suatu konstruk yang diistilahkan dengan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Temuan Davis et al (1989) ada hubungan positif antara kemudahan penggunaan yang dirasakan dengan tujuan perilaku. Di Indonesia, baik Rahmi Qadri (1998), maupun Diana P Maedah (2001) dan Nurchayati (2002) menemukan

bahwa kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer berpengaruh terhadap pemanfaatan komputer.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H₃ : Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer mempunyai pengaruh negatif terhadap pemanfaatan personal computer.

2. 2.5. Kesesuaian Tugas

Hubungan positif antar kesesuaian tugas yang dirasakan dengan pemanfaatan personal computer mempunyai dukungan empiris. Tornatzky dan Klien (1982) menemukan bahwa suatu inovasi lebih mungkin dipakai bila hal ini sesuai dengan tanggung jawab tugas seseorang. Robey (1979) menemukan bahwa "faktor kinerja" seperti operasionalisasi (Schultz dan Slevin (1975) merupakan prediktor pengguna yang lebih kuat. Konstruk mereka serupa dengan " kesesuaian tugas/ sistem"nya, Floyd (1986) yang menemukan secara positif dihubungkan pada pengguna berdasarkan kerangka Sistem Informasi. Davis et al (1989) menemukan hubungan yang sangat kuat antara kemudahan yang dirasakan dengan pengguna. Dukungan tambahan diberikan oleh Goodhue (1988) yang menyatakan bahwa suatu prediktor penggunaan adalah korespondensi antara tugas kerja dan kemampuan Sistem Informasi untuk mendukung tugas tersebut. Cooper dan Zmud (1990) dalam suatu studi adopsi Sistem Material Requirement Planning (MRP) menemukan kecocokan teknologi dengan tugas sebagai faktor yang sangat bermanfaat dalam menjelaskan adopsi perilaku. Thompson et al (1991) menemukan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara kesesuaian tugas dengan penggunaan komputer. Namun Goodhue & Thompson (1989) menemukan tidak ada dukungan antara kesesuaian tugas teknologi dengan pemanfaatan teknologi, hal ini disebabkan ketika tugas semakin menuntut atau teknologi menawarkan lebih sedikit fungsionalitas maka kesesuaian tugas teknologi akan turun.

Di Indonesia, Teddy Jumali (2001) yang meneliti 154 akuntan publik menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Rahmi Qadri (1998) dan Bambang Irawan S (2001) menemukan bahwa ada hubungan positif antara kesesuaian tugas dengan penggunaan komputer serta Diana P Maedah (2001) tidak menemukan hubungan antara kesesuaian tugas dengan pengguna

komputer dan arahnya negatif, adapun Nuchayati (2002) menemukan bahwa kesesuaian tugas mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan komputer.

Sesuai dengan telaah teori dan bukti- bukti empiris yang ada, maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H₄ : Kesesuaian tugas mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan Personal Computer.

2.2.6. Konsekuensi Jangka Panjang Pemanfaatan Personal Computer.

Hasil yang diperoleh di masa mendatang dengan pemanfaatan komputer, yaitu meningkatkan fleksibilitas untuk merubah pekerjaan atau meningkatkan kesempatan kerja yang lebih berarti. Beberapa individu, motivasi untuk mengadopsi dan menggunakan personal Computer mungkin berhubungan dengan perencanaan dimasa mendatang daripada untuk kebutuhan sekarang.

Dukungan empiris untuk konstruk ini diberikan oleh Beatty (1986), yang menemukan suatu hubungan positif kuat antara konsekuensi jangka panjang yang dirasakan dan penggunaan nyata sistem CAD/ CAM. Thompson et al (1991) menemukan bahwa konsekuensi jangka panjang mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer, akan tetapi Thompson et al (1994) menemukan bahwa konsekuensi jangka panjang bagi pengguna yang tidak berpengalaman secara statistik tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer.

Di Indonesia Rahmi Qadri (1998) dan Diana P Maedah (2001), Nurchayati (2002) menemukan bahwa ada pengaruh positif antara konsekuensi jangka panjang dengan pengguna komputer.

H₅ : Konsekuensi jangka panjang penggunaan komputer mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan Personal Computer.

2.2.7. Kondisi- kondisi yang mendukung

Triandis (1980) menyatakan bahwa perilaku tidak dapat terjadi jika kondisi obyektif dalam lingkungan menghalanginya. Triandis mendefinisikan sebagai "faktor-faktor obyektif" yang memudahkan jalannya suatu tindakan. Dalam konteks penggunaan komputer, dukungan para pengguna komputer mungkin satu tipe dari kondisi yang

memfasilitasi yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem. Dengan latihan para pengguna dan membantu mereka bila mereka menghadapi kesulitan, merupakan suatu cara potensial untuk mengurangi atau menghilangkan kesulitan tersebut. Schulz dan Slevin (1975) mempertimbangkan "mendukung/ melawan" (sistem tersebut meliputi Top manajemen, teknik, penerapan dan dukungan organisasi, dan mendukung) sebagai satu faktor yang mempengaruhi penggunaan komputer. Robey (1979) menemukan suatu hubungan positif antara "dukungan/ perlawanan".

Thompson, et al (1991) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi (dioperasionalisasi sebagai dukungan teknik) dengan penggunaan PC, hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Lucas, 1978). Di Indonesia, Rahmi Qadri (1998) menemukan hubungan positif dan lemah antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi yang dioperasionalisasi sebagai dukungan secara teknis dengan penggunaan komputer dan Bambang Irawan (2001) menemukan bukti empiris bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap pengguna komputer, sedangkan Nurchayati menemukan bukti empiris bahwa kondisi yang mendukung mempunyai pengaruh positif terhadap pengguna komputer.

Hipotesa yang dikembangkan untuk menguji kondisi- kondisi yang mendukung adalah sebagai berikut :

H_6 : Kondisi- kondisi yang mendukung mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan Personal Computer.

2.3. Kerangka Pemikiran

Dalam penyusunan Sistem informasi organisasi perlu dipertimbangkan mengenai perilaku individu karena sebagai penyedia informasi, Sistem Informasi selalu dihubungkan dengan manusia baik sebagai penerima maupun sebagai individu yang mengoperasikan. Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi karena sistem informasi tidak mungkin berjalan tanpa adanya manusia

Faktor- faktor sosial mempunyai dampak penting terhadap pemanfaatan komputer bagi pengguna komputer. Faktor-faktor sosial ini antara lain : proporsi rekan sekerja dalam pemanfaatan komputer, dukungan pimpinan dan lingkungan organisasi dalam pengenalan komputer, apabila faktor sosial ini memberikan dukungan maupun

proporsi yang besar maka semakin besar dukungan lingkungan sosial karyawan akan semakin besar pula pemanfaatan komputernya.

Perilaku affektif akan mempengaruhi individu dalam melaksanakan tugasnya. Jika individu tersebut mempunyai perasaan suka terhadap komputer maka akan mendorong individu dalam meningkatkan penggunaan komputer.

Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer mempunyai dampak negatif terhadap penggunaan komputer oleh individu, karena semakin kompleks atau rumitnya program dalam komputer cenderung akan menurunkan semangat individu dalam menggunakan komputer tersebut.

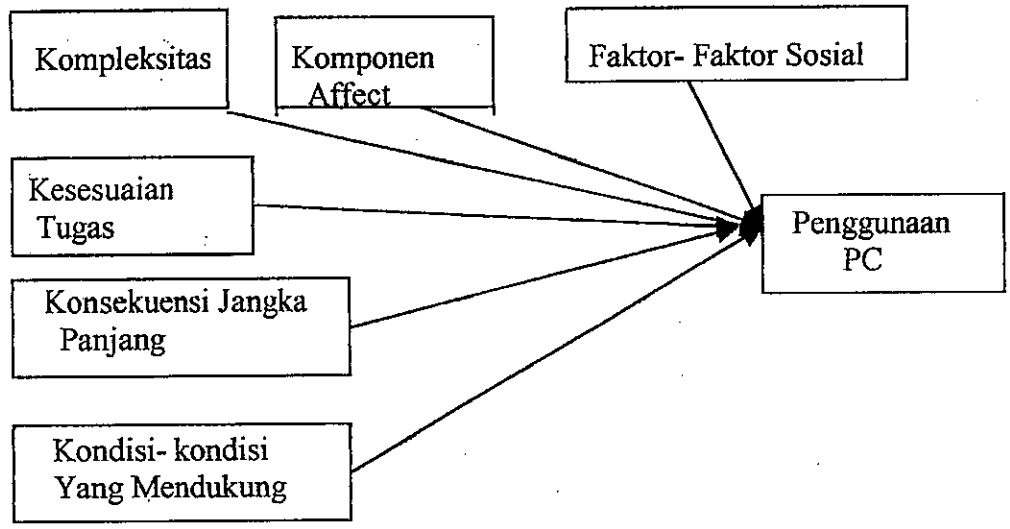
Kesesuaian tugas yaitu besar kecilnya keyakinan individu terhadap penggunaan komputer dalam meningkatkan kinerjanya. Semakin tinggi kinerja individu, semakin tinggi pula penggunaan komputer oleh individu.

Konsekuensi Jangka Panjang akan penggunaan komputer memberikan dampak bagi individu dimasa yang akan datang dalam meningkatkan mobilitas karir, sehingga semakin besar konsekuensi jangka panjang akan dirasakan individu maka semakin besar pula penggunaan komputer.

Kondisi- kondisi yang mendukung mempunyai pengaruh yang penting bagi penggunaan komputer oleh individu. Semakin besar kondisi- kondisi yang memberikan dukungan pada individu maka semakin besar pula penggunaan komputer.

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut :

GAMBAR 2.
KERANGKA BERFIKIR TEORITIS FAKTOR- FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PERSONAL COMPUTER



Sumber : Thompson, dkk (1991)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data primer dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan dalam hal ini obyek penelitiannya adalah bagian staff perusahaan yang menggunakan komputer dalam pekerjaannya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal, literatur maupun tesis/ disertasi yang mendukung penelitian ini.

3.2. Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kecil dan menengah di lingkungan Industri Terboyo sebagai lokasi penelitian dengan dasar pertimbangan bahwa lingkungan Industri Terboyo merupakan lingkungan industri yang telah banyak ditempati oleh perusahaan-perusahaan dari pada lingkungan industri candi ataupun Tugu, sehingga fokus aktivitas perekonomian lebih memenuhi target untuk mendapatkan sampel.

Populasi penelitian ini adalah pengguna komputer pada perusahaan kecil dan menengah yang sudah menggunakan komputer dalam operasional bisnisnya. Subyek penelitian ini adalah end- user computing untuk pengolahan data dalam pengambilan keputusan, yaitu staf perusahaan yang memakai Personal Computing untuk mengolah data. Sampel penelitian ini adalah karyawan dari perusahaan yang ada di Lingkungan Industri Terboyo Semarang, alasan yang mendasari pemikiran ini adalah bahwa keanekaragaman jenis usaha membawa konsekuensi yang berbeda dan sistem pengolahan bisnis yang berbeda pula. Perbedaan tersebut tentunya memiliki andil dalam peran sumber daya manusianya.

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, karena tidak tersedianya data tentang tingkat dan angka penggunaan teknologi komputer bagi perusahaan kecil di lingkungan Industri Terboyo.

Perusahaan kecil ditetapkan berdasarkan kriteria UU no 9 tahun 1995 Bab III pasal 5 tentang perusahaan kecil dan surat keputusan direksi Bank Indonesia No 30 tahun 1997 Pasal 1 butir 5, a, b tahun 1997, yaitu (1) perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki penjualan dibawah Rp. 1 milyar per tahun, (2) bukan merupakan perwakilan

atau cabang dari perusahaan lain, dan (3) memiliki aset bersih dibawah Rp.200 juta (diluar tanah dan gedung)

Desain sampel adalah metode sampel tidak acak (non probability sampling). Menurut Sekaran 1994), metode ini lebih tepat digunakan jika jumlah populasi tidak diketahui atau tidak dapat ditentukan terlebih dahulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik kemudahan (convenience sampling) yaitu dengan cara mengumpulkan data sampel dari suatu sumber atau informasi yang tersedia tanpa memperhatikan karakteristik sampel (Sekaran 1994).

3.3. Prosedur Pengumpulan Data.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui :

1. Kuessioner : dilakukan guna memperoleh data primer dari responden. Data primer ini meliputi data tentang variabel sosial, perasaan, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung.
2. Dokumentasi : dilakukan guna memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan tinjauan pustaka.

Kuesioner yang dikirim sebanyak 400 eksemplar, total kuesioner yang kembali berjumlah 136 eksemplar, kuesioner yang dapat diolah sebanyak 106 eksemplar, kuesioner yang tidak dapat diolah sebanyak 30 eksemplar. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai sampel dan tingkat pengembaliannya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

TABEL 3.1
SAMPEL DAN TINGKAT PENGEMBALIAN

KETERANGAN	JUMLAH
Total kuesioner yang dikirimkan	400
Total kuesioner yang dikembalikan responden	136
Total kuessioner yang tidak mendapat respon	264
Tingkat pengembalian $(136/400)*100\%$	34 %
Total kuesioner yang dapat diolah	106

Sumber : Hasil Penelitian 2004

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran suatu variabel penelitian kedalam indikator- indikator sehingga variabel tersebut dapat diketahui ukuran- ukurannya. Instrumen- instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada instrumen yang digunakan oleh Thompson, et al (1991).

3.4.1. Faktor- faktor Sosial

Faktor- faktor sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah internalisasi individual yaitu sesama teman sekerja yang menggunakan Personal Computer untuk pengolahan data, atasan langsung (supervisor), manajer senior serta organisasi itu sendiri terhadap penggunaan Personal Computer.

Faktor- faktor sosial dioperasionalkan dengan meminta kepada responden untuk menyatakan : (1) rekan sekerja sering menggunakan komputer (X1); (2) Manajemen senior membantu pengenalan komputer (X2); (3) pimpinan mendukung dalam penggunaan komputer untuk kelancaran tugas (X3); (4) Organisasi ditempat kerja memberikan dukungan terhadap penggunaan komputer (X4); (5) Perusahaan memberikan pelatihan dan penyediaan sarana terhadap penggunaan komputer (X5); (6) Dengan penggunaan komputer terjalin hubungan yang akrab antar user (X6). Pernyataan diukur dengan menggunakan skala linkert 1 – 7 dengan jarak dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

3.4.2. Komponen Afektif

Perilaku afektif dalam penelitian ini adalah ide yang didorong oleh perasaan dan mempengaruhi tindakan- tindakan dalam situasi sosial tertentu.

Perilaku afektif dioperasionalkan dengan empat item pernyataan : (1) dengan menggunakan personal komputer pekerjaan lebih menarik (X2.1); (2) Merasa dihargai oleh perusahaan (X2.2); (3) PC berguna untuk pekerjaan walaupun bukan pekerjaan yang diinginkan (X2.3); (4) dengan adanya PC mendukung kreatifitas (X2.4). Keempat pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala linkert 1 – 7 dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (7) sangat setuju.

3.4.3. Kesan terhadap Kompleksitas yang dirasakan dalam pemanfaatan komputer

Kompleksitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kesulitan terhadap pemahaman dan penggunaan komputer yang diyakini oleh individu.

Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Penggunaan komputer memerlukan banyak waktu dari kewajiban normal (X3.1); (2) Penggunaan komputer sangat rumit dan sulit dipahami cara kerjanya (X3.2); (3) Penggunaan komputer memerlukan banyak waktu untuk melaksanakan operasi mekanik (X3.3); (4) Perlu waktu yang lama untuk mempelajari cara penggunaan komputer (X3.4). Keempat pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala linkert 1 – 7, dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (7) sangat setuju.

3.4.4. Kesesuaian Tugas

Kesesuaian tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besar kecilnya keyakinan individu terhadap pemanfaatan komputer dalam meningkatkan kinerja.

Kesesuaian tugas dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Penggunaan komputer tidak berpengaruh terhadap kinerja (X4.1); (2) Penggunaan komputer dapat mengurangi waktu untuk mengerjakan tugas- tugas yang menjadi tanggung jawabnya (X4.2); (3) Penggunaan komputer secara signifikan dapat meningkatkan kualitas hasil kerja (X4.3); (4) Penggunaan komputer dapat meningkatkan keefektifan kinerja tugas kerja (X4.4); (5) Penggunaan komputer akan meningkatkan kuantitas hasil kerja yang sama dengan besarnya jumlah usaha (X4.5); (6) Sesuai dengan tugas yang dikerjakan PC dapat membantu pelaksanaan pekerjaan (X4.6); (7) Di zaman era globalisasi komputer sangat dibutuhkan (X4.7); (8) PC sangat diperlukan untuk menyelesaikan tugas- tugas rutinitas (X4.8). Kedelapan pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala linkert 1 – 7, dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (7) sangat setuju.

3.4.5. Konsekuensi Jangka Panjang Pemanfaatan PC

Konsekuensi jangka panjang pemanfaatan PC dalam penelitian ini adalah imbalan yang diperoleh dimasa mendatang berupa terbukanya peluang pekerjaan yang lebih baik dan fleksibilitas pergantian pekerjaan yang lebih menantang sebagai akibat dari penggunaan PC.

Konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Penggunaan PC akan menambah tingkat tantangan pada pekerjaan

(X5.1); (2) Penggunaan PC akan menambah kesempatan untuk penugasan mendatang yang lebih baik (X5.2); (3) Penggunaan PC akan menambah variasi pekerjaan yang dilakukan (X5.3); (4) Penggunaan PC akan mengubah kesempatan untuk melaksanakan pekerjaan yang berarti (X5.4); (5) Penggunaan PC akan menambah fleksibilitas perubahan pekerjaan (X5.5); (6) Penggunaan PC akan menambah kesempatan memperoleh keamanan kerja (X5.6). Keenam pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala linkert 1 – 7, dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (7) sangat setuju.

3.4.6. Kondisi- Kondisi yang Mendukung

Kondisi- kondisi yang mendukung dalam penelitian ini adalah faktor- faktor obyektif yang memudahkan jalanya suatu tindakan atau pekerjaan dan dioperasionalkan dalam kaitannya dengan dukungan teknik penggunaan PC.

Kondisi- kondisi yang mendukung dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Perlu diberikan panduan untuk perangkat lunak/ software tertentu saja (X6.1); (2) Hanya orang tertentu saja yang ditugaskan untuk membantu mengatasi kesulitan software (X6.2); (3) Perlu disediakan instruksi khusus untuk paket perangkat lunak (X6.3); (4) Hanya orang tertentu yang ditugaskan untuk menangani masalah perangkat keras/ hardware (X6.4). Keempat pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala linkert 1 – 7, dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (7) sangat setuju.

3.4.7. Pemanfaatan Komputer

Pemanfaatan komputer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan PC untuk menunjang kelancara tugas individu.

Pemanfaatan komputer dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) intensitas penggunaan PC yang berkaitan dengan pekerjaan (Y1); (2) Frekuensi penggunaan PC (Y2) dan (3) Jenis paket software yang digunakan untuk bekerja (Y3).

Intensitas penggunaan diukur dengan menggunakan 5 kategori sama dengan 30 menit sampai (5) lebih dari 120 menit per hari; frekuensi diukur dengan menggunakan lima kategori dari (1) tidak pernah sampai satu kali dalam sehari. Aneka paket software yang digunakan diukur dengan menggunakan lima kategori dari (1) satu program sampai lima program.

3.5. Teknik Analisis

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat statistik yang terdiri atas :

3.5.1.. Statistik Deskriptif

Untuk memberikan deskripsi tentang variabel penelitian faktor- faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi – kondisi yang mendukung serta penggunaan komputer digunakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka minimum, maksimum, rata- rata dan deviasi standar.

3.5.2. Uji Kualitas Data

Menurut Hair et al (1996) kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas dan validitas. Uji tersebut masing- masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Ada 2 prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas dan validitas data, yaitu : (1) Uji konsistensi internal dengan koefisien (Cronbach) alpha, (2) Uji validitas konstruk dengan cara mengkorelasikan antara skor masing- masing item dan skor totalnya, keterangan dari kedua uji kualitas data adalah sebagai berikut :

1. Uji konsistensi internal (reliabilitas) ditentukan dengan koefisien Cronbach Alpha. Pengujian ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrumen penelitian. Nunnally (1969) dalam Imam Ghozali (2001) mensyaratkan suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien Cronbach Alpha diatas 0,60
2. Uji Validitas dengan uji Pearson correlation antara skor masing- masing item pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Masing- masing item pertanyaan dikatakan valid, apabila korelasi antara masing- masing skor item pertanyaan terhadap skor item pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan. Pengujian ini digunakan untuk melihat validitas konstruk data faktor- faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesa terlebih dahulu data diuji kondisi multicollinearity dengan menganalisis nilai VIF, autocorrelation dengan memperhatikan nilai Durbin Watson (dw) dan heterokedastisitas dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas.

Jika ketiga asumsi klasik tersebut terpenuhi maka data yang digunakan dalam pengujian hipotesis berdistribusi normal dan bebas asumsi klasik (Gujarati, 1999; Hair, 1998). Karakteristik data seperti itu akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang tepat dan obyektif.

3.5.4. Uji Hipotesis

Analisa regresi digunakan untuk menjawab hipotesa dalam penelitian ini, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen atau terikat dengan variabel independen atau bebas. Variabel dependen/ terikat diasumsikan random, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen atau bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (Imam Ghozali 2001)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor- faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung, sedang sebagai variabel dependennya adalah penggunaan komputer. Teknik estimasi variabel dependen yang melandasi analisa regresi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Regresi Berganda (Multiple Regression) untuk menghubungkan satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas dalam suatu prediktif tunggal. Model yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Dimana

Y	= Penggunaan Komputer
β_0	= Intersep
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$	= Koefisien Regresi
X_1	= Faktor- faktor sosial
X_2	= Perilaku Afektif
X_3	= Kompleksitas
X_4	= Kesesuaian Tugas
X_5	= Konsekuensi Jangka Panjang
X_6	= Kondisi yang mendukung
e	= Variabel pengganggu

Untuk menguji apakah variabel- variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya digunakan alat uji sebagai berikut :

1. Uji -t (Uji hipotesis secara parsial)

Uji hipotesis secara parsial adalah menguji setiap koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikatnya. Dengan menggunakan fasilitas software komputer program SPSS.10 untuk uji parsial dilihat tabel Coefficient pada signifikan -t dengan tingkat $\alpha = 0,05$, apabila hasil $t\text{-sig} < 0.05$ maka variabel bebas tersebut signifikan sehingga hipotesa alternatif diterima artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

2. Uji- F (Uji hipotesa secara simultan)

Uji hipotesa secara simultan atau keseluruhan adalah untuk mengetahui apakah secara bersama- sama koefisien regresi mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya atau tidak. Dengan menggunakan fasilitas software komputer program SPSS.10 untuk menguji simultan dapat dilihat tabel ANOVA pada signifikan- F dengan tingkat $\alpha = 0,05$, apabila hasil $F\text{-sig} < 0,05$, maka variabel- variabel bebas tersebut signifikan sehingga hipotesa alternatif diterima artinya variabel- variabel bebas secara bersama- sama mempengaruhi variabel terikatnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini adalah hasil dari studi lapangan untuk memperoleh data dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur tujuh variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu faktor- faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi- kondisi yang mendukung dan penggunaan komputer. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 10.0

4.1. Gambaran Umum Responden

Data penelitian dikumpulkan dengan mendatangi langsung responden kepada perusahaan yang telah dikelompokan di Lingkungan Industri Terboyo Semarang. Kuesioner diberikan pada tanggal 20 Desember 2003 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Kuesioner diberikan kepada karyawan yang langsung menggunakan komputer. Pengumpulan data melalui pengisian daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden sebanyak 400 eksemplar, adapun respondennya yaitu para karyawan staff perusahaan yang ada di lingkungan Industri Terboyo Semarang.

Adapun profil responden dapat dilihat pada tabel 4.1 :

TABEL 4.1
Data Profil Responden

Data Responden	Jumlah	Prosentase
Usia		
< 25 tahun	7	6,6
26 – 35 tahun	41	38,68
36 – 45 tahun	44	44
46 – 55 tahun	14	14
Pendidikan		
SLTA	38	35,8
Diploma	53	50
Sarjana	15	14
Jenis Kelamin		
Wanita	32	30
Pria	74	70
Lama Bekerja		
< 5 tahun	35	33
6 – 10 tahun	61	57,5
11 – 15 tahun	8	7,5
16 – 20 tahun	2	2

Sumber : data primer yang diolah,2004

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa karyawan yang berusia kurang dari 25 tahun berjumlah 7 orang atau 6,6 %, yang berusia 26 tahun – 35 tahun sebanyak 41 orang atau 38,68 %, sedangkan yang berusia 36 tahun – 45 tahun sebanyak 44 orang atau 44 % dan yang berusia 46 tahun – 55 tahun sebanyak 14 orang atau 14 %. Dilihat dari faktor usia maka prosentase terbanyak pada usia produktif yaitu umur 26 tahun – 45 tahun

Pendidikan responden tingkat SLTA berjumlah 38 orang atau 35,8 %, sedangkan yang berpendidikan diploma berjumlah 53 orang atau 50 % dan yang berpendidikan sarjana hanya 15 orang atau 14 %, jadi responden didominasi tingkat pendidikan SLTA dan Diploma. Sedangkan jenis kelamin responden wanita 32 orang atau 30 %, sedangkan responden pria berjumlah 74 orang atau 70 %. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang diteliti didominasi oleh pria.

Lama bekerja responden kurang dari 5 tahun berjumlah 35 orang atau 33 %, sedangkan yang bekerja 6 tahun – 10 tahun sebanyak 61 orang atau 57,5 % dan yang bekerja selama 11 taun – 15 tahun sebanyak 8 orang atau 7,5 %, yang lama bekerja 16 tahun – 20 tahun hanya 2 orang.

4.2. Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel- variabel penelitian (faktor-faaktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan komputer, kesesuaian jangka panjang kondisi- kondisi yang mendukung dan penggunaan komputer digunakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan minimum, maksimum dan rata- rata, yang disajikan dalam tabel 4.2 sampai dengan tabel 4.7 berikut ini :

TABEL 4.2

STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL FAKTOR- FAKTOR SOSIAL

Descriptive					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	106	1.00	7.00	5.811	1.604
X1.2	106	1.00	7.00	5.707	1.573
X1.3	106	3.00	7.00	6.141	1.260
X1.4	106	2.00	7.00	6.028	1.424
X1.5	106	1.00	7.00	5.254	1.852
X1.6	106	4.00	7.00	5.792	.9433
Valid N	106				

Sumber : Hasil Penelitian 2004

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pernyataan nomer satu, dua lima dan enam variabel faktor- faktor sosial secara rata- rata = 5, disini responden cenderung mengetahui mengenai proporsi rekan sekerja dalam menggunakan PC, perusahaan memberikan pelatihan dan penyediaan sarana terhadap penggunaan komputer, dengan penggunaan komputer terjalin hubungan yang akrab antar user.

Namun pernyataan ketiga dan keempat sangat setuju bahwa pimpinan sangat mendukung dalam penggunaan komputer.

TABEL 4.3
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PERASAAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	106	2.00	7.00	5.7925	1.5779
X2.2	106	1.00	7.00	4.9717	2.0997
X2.3	106	1.00	7.00	5.0566	1.7284
X2.4	106	4.00	7.00	6.1887	1.0058
Valid N (listwise)	106				

Sumber : Hasil Penelitian 2004.

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa setiap item perasaan secara rata-rata > 4 artinya responden cenderung setuju mengenai komputer membuat pekerjaan lebih menarik, komputer berguna bagi pekerjaan, mendukung kreativitas.

TABEL 4.4.
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL KOMPLEKSITAS YANG DIRASAKAN
DALAM PENGGUNAAN KOMPUTER

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	106	1.00	6.00	2.5943	1.5417
X3.2	106	1.00	5.00	2.1321	1.4080
X3.3	106	1.00	5.00	2.2642	1.2368
X3.4	106	1.00	4.00	2.1321	1.2038
Valid N (listwise)	106				

Sumber : Hasil Penelitian 2004.

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer secara rata-rata > 2 artinya responden tidak setuju

bahwa penggunaan komputer memerlukan banyak waktu dari kewajiban normalnya, tidak setuju jika komputer itu sangat rumit dan sulit cara kerjanya, tidak setuju jika diperlukan waktu yang lama untuk mempelajari komputer yang semestinya. Hal ini disebabkan walaupun dalam penggunaan komputer terlalu kompleks namun mereka dapat dengan mudah melaksanakan dan mempelajari program-program.

TABEL 4.5.

STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL KESESUAIAN TUGAS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X4.1	106	5.00	7.00	6.1132	.7846
X4.2	106	1.00	7.00	4.3868	2.2449
X4.3	106	2.00	7.00	5.7830	1.4992
X4.4	106	5.00	7.00	6.1887	.8061
X4.5	106	1.00	7.00	4.8396	1.8575
X4.6	106	5.00	7.00	6.1132	.7846
X4.7	106	1.00	7.00	6.2830	1.4326
X4.8	106	2.00	7.00	6.0755	1.2702
Valid N (listwise)	106				

Sumber : Hasil Penelitian 2004.

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan kesesuaian tugas secara rata-rata > 4 , artinya dari jawaban responden mengatakan tidak tahu pasti bahwa penggunaan komputer mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tugas-tugasnya, sedangkan responden yang setuju bahwa komputer secara signifikan akan dapat meningkatkan kualitas kerja, meningkatkan keefektifan tugas kerja, dapat membantu pelaksanaan pekerjaan dan di era globalisasi sangat diperlukan. Hal ini disebabkan bahwa responden menyadari akan arti pentingnya komputer bagi kelancaran pekerjaannya.

TABEL 4.6.

STATISTIK DESKRIPTIF KONSEKUENSI JANGKA PANJANG PENGGUNAAN
KOMPUTER

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X5.1	106	3.00	7.00	5.7264	1.1257
X5.2	106	4.00	7.00	5.9906	.8997
X5.3	106	4.00	7.00	5.8585	.8884
X5.4	106	2.00	7.00	5.1321	1.3598
X5.5	106	4.00	7.00	5.7925	.9125
X5.6	106	4.00	7.00	5.5943	.8813
Valid N (listwise)	106				

Sumber : Hasil Penelitian 2004.

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan konsekuensi jangka panjang secara rata-rata > 5 , artinya bahwa responden cenderung setuju bahwa penggunaan komputer menambah tantangan pada pekerjaan, menambah kesempatan untuk penugasan mendatang yang lebih baik, mengubah kesempatan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih berarti, fleksibel dan menambah kesempatan memperoleh keamanan kerja.

TABEL 4.7.

STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL KONDISI- KONDISI YANG MENDUKUNG

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X6.1	106	1.00	7.00	5.0000	1.8772
X6.2	106	1.00	7.00	4.4340	1.7016
X6.3	106	1.00	7.00	5.0000	1.8772
X6.4	106	1.00	7.00	4.3396	1.9018
Valid N (listwise)	106				

Sumber : Hasil Penelitian 2004.

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan kondisi- kondisi yang mendukung, responden menyatakan tidak pasti bahwa orang tertentu yang ditugaskan untuk membantu mengatasi kesulitan hardware, dan hanya orang tertentu yang ditugaskan untuk menangani masalah- masalah perangkat keras, dimana didalam tabel didapat rata- rata = 4, sedangkan responden yang menjawab setuju jika diberikan buku pedoman untuk software, disediakan instruksi khusus untuk software, dimana didalam tabel didapat rata- rata = 5.

TABEL 4.8.
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PEMANFAATAN KOMPUTER

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	106	1.00	5.00	4.2453	.9443
Y2	106	1.00	5.00	3.1981	1.2299
Y3	106	1.00	5.00	3.1981	1.2299
Valid N (listwise)	106				

Sumber : data primer yang diolah,2004

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa setiap item pertanyaan penggunaan komputer secara rata-rata > 3 , artinya bahwa intensitas responden dalam penggunaan komputer adalah, lebih dari 60 menit, beberapa kali dalam seminggu dan jenis paket software yang digunakan 3 paket/ program.

4.3. Uji Kualitas Data.

Hair et al (1998) menjelaskan bahwa kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dianalisis menggunakan pengujian reliabilitas dan validitas, untuk melihat apakah data yang digunakan reliabel dan valid dapat dilihat pada sub bagian ini.

4.3.1. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghazali, 2001). Pengukuran dengan one shot atau pengukuran sekali saja digunakan dalam penelitian ini. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$ (Nunally, 1969 dalam Imam Ghazali, 2001)

Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 10.0 menunjukkan nilai cronbach alpha variabel yang diteliti disajikan dalam tabel berikut ini :

TABEL 4.9
HASIL RELIABILITAS VARIABEL PENELITIAN

NO	VARIABEL	JUMLAH ITEM	CROMBACH ALPHA
1	Faktor- faktor Sosial	6	0,7461
2	Perasaan	4	0,6389
3	Kompleksitas	4	0,8912
4	Kesesuaian Tugas	8	0,7857
5	Konsekuensi Jk Panjang	6	0,8593
6	Kondisi yg Mendukung	4	0,7098
7	Penggunaan Komputer	3	0,6285

Sumber : Hasil Penelitian 2004

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai crombach alpha masing- masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah $> 0,60$ yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliabel.

4.3.2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas digunakan Coeficient corelation pearson yaitu dengan menghitung korelasi antara skore masing- masing butir pertanyaan dengan total skore, Imam Ghozali (2001). Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 10.0 menunjukkan nilai correlation pearson masing- masing item variabel dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini :

TABEL 4.10.
VALIDITAS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN KOMPUTER

VARIABEL	ITEM	PEARSON CORELATION	STATUS
Faktor-faktor Sosial	X1.1	0,746	Signifikan

	X1.2	0,421	Signifikan
	X1.3	0,872	Signifikan
	X1.4	0,866	Signifikan
	X1.5	0,740	Signifikan
	X1.6	0,314	Signifikan
Komponen Affektif	X2.1	0,857	Signifikan
	X2.2	0,707	Signifikan
	X2.3	0,602	Signifikan
	X2.4	0,693	Signifikan
Kesan terhadap kompleksitas yang dirasakan dalam pemanfaatan komputer	X3.1	0,918	Signifikan
	X3.2	0,924	Signifikan
	X3.3	0,808	Signifikan
	X3.4	0,821	Signifikan
Kesesuaian Tugas	X4.1	0,668	Signifikan
	X4.2	0,536	Signifikan
	X4.3	0,593	Signifikan
	X4.4	0,554	Signifikan
	X4.5	0,685	Signifikan
	X4.6	0,668	Signifikan
	X4.7	0,707	Signifikan
	X4.8	0,798	Signifikan
Konsekuensi Jangka Panjang	X5.1	0,815	Signifikan
	X5.2	0,873	Signifikan
	X5.3	0,887	Signifikan
	X5.4	0,684	Signifikan
	X5.5	0,834	Signifikan
	X5.6	0,611	Signifikan
Kondisi Yang Mendukung	X6.1	0,472	Signifikan
	X6.2	0,864	Signifikan
	X6.3	0,472	Signifikan
	X6.4	0,782	Signifikan
Pemanfaatan Komputer	Y1	0,239	Signifikan
	Y2	0,928	Signifikan
	Y3	0,928	Signifikan

Sumber : Hasil Penelitian, 2004

Dari tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa korelasi antara masing- masing skor butir pertanyaan terhadap total skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan (pada level 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa masing- masing butir pertanyaan pada variabel konstruk penelitian adalah valid.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Multikolinearitas

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat VIF. Menurut Imam Ghozali (2001) apabila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas yang diteliti. Nilai VIF dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

TABEL 4.11.

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

VARIABEL	VIF
Faktor- faktor Sosial	1,302
Perasaan	1,795
Kompleksitas	1,081
Kesesuaian Tugas	1,973
Konsekuensi Jangka Panjang	1,085
Kondisi Yang Mendukung	1,136

Sumber : Hasil Penelitian 2004

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.4.3. Heterokedastisitas

Untuk mengetahui adanya kondisi heterokedastisitas pada data penelitian ini, maka digunakan cara uji Glejser untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas (Gujarati, 1999):

TABEL 4.12
HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.216	3.390		2.719	.008
	X1	6.412E-02	.048	.150	1.332	.186
	X2	-7.77E-02	.072	-.142	-1.073	.286
	X3	3.907E-02	.055	.073	.715	.476
	X4	-7.58E-03	.353	-.020	-.144	.886
	X5	6.396E-03	.055	.012	.117	.907
	X6	3.513E-02	.067	.055	.524	.601

a. Dependent Variable: ABSUT

Sumber : data primer yang diolah,2004

Dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai absolut. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas kepercayaan 5 %. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

4.5. UJI HIPOTESIS

Dalam penelitian ini ada tujuh hipotesisi yang akan diuji yaitu apakah atribut-atribut variabel faktor- faktor sosial, perasaan, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung secara simultan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda (multiple regression) yaitu melihat tingkat signifikansi dari masing- masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat diketahui bahwa hipotesis diterima atau ditolak.

Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan program software SPSS 10.0.

4.5.1. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis SPSS 10.0 disajikan dalam tabel 4.13 berikut ini

TABEL 4.13.
KOEFSISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.320	2,5331

a. Predictors: (Constant), X6, X3, X2, X5, X1, X4

Sumber : data primer yang diolah,2004

Dari tabel 4.13 diperoleh besarnya Adjusted R² adalah 0,320, hal ini berarti 32 % dalam penggunaan komputer dapat dijelaskan variasi dari keenam variabel independen yaitu faktor- faktor sosial, perasaan, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung. Sedangkan sisanya 68 % dijelaskan oleh sebab- sebab lain diluar model.

TABEL 4.14
UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	*Sig.
1	Regression	180.140	6	30.023	4.678	.007 ^a
	Residual	635.237	99	6.417		.
	Total	815.377	105			

a. Predictors: (Constant), X6, X3, X2, X5, X1, X4

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah,2004

Dari tabel 4.14 uji F Hitung sebesar 4,678 dengan tingkat probabilitas 0.007 Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa hasilnya signifikan karena F hitung > dari F tabel yaitu 4,678 > 2,30, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi faktor sosial, perasaan, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung secara bersama- sama berpengaruh terhadap penggunaan komputer.

TABEL 4.15.
UJI SIGNIFIKANSI PARAMETER INDIVIDUAL
 (Faktor sosial, perasaan, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.216	3.390		1.719	.077
X1	6.412E-02	.048	.150	2.332	.019
X2	-7.77E-02	.072	-.142	-1.073	.286
X3	3.907E-02	.055	.073	.715	.476
X4	-7.58E-03	.053	-.020	-.144	.886
X5	6.396E-03	.055	.012	2.117	.009
X6	3.513E-02	.067	.055	2.524	.006

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah,2004

Dari tabel 4.15 menunjukkan bahwa uji hipotesa secara parsial yang mempunyai nilai $p < 0,05$ hanya ada tiga variabel bebas yaitu faktor sosial, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung, sedangkan yang lainnya perasaan, kompleksitas dan kesesuaian tugas memperoleh hasil $p > 0,05$ (tidak signifikan), hal ini disebabkan karena variabel kompleksitas ternyata tidak mempengaruhi karyawan, karena karyawan tidak menganggap bahwa penggunaan komputer itu rumit, memerlukan waktu yang lama dalam mempelajari dan menggunakan.

4.5.1.1. Pengujian Faktor- faktor Sosial dengan Pemanfaatan Komputer

Hipotesa 1 menyatakan bahwa faktor- faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan komputer. Dalam tabel 4.13 menunjukkan bahwa faktor- faktor sosial mempunyai nilai $p = 0,019$ dengan koefisien regresi sebesar 0,006412, sehingga hipotesa 1 diterima, artinya bahwa faktor- faktor sosial secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Menurut Thompson (1991) bahwa dengan adanya proporsi penggunaan komputer dari rekan sekerja yang tinggi serta didukung oleh manajemen senior, pimpinan tempat kerja dalam pengenalan komputer maka penggunaan komputer oleh individu akan semakin besar.

Dalam penelitian ini faktor- faktor sosial secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer, hal ini sesuai dengan yang penelitian yang dilakukan oleh Thompson. Dengan diterimanya hipotesa 1 untuk meningkatkan pemakaian komputer maka dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor- faktor sosial. Dari hasil pengolahan juga dapat dilihat bahwa indikator pembentuk variabel faktor sosial yang terdiri dari 5 indikator yaitu X1, X2, X3, X4, X5, memiliki tingkat signifikansi yang baik dalam menjelaskan variabel faktor sosial.

4.5.1.2. Pengujian Perasaan dengan Pemanfaatan Komputer

Hipotesa ke dua menyatakan bahwa perilaku affektif (perasaan) mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa perasaan mempunyai nilai $p = 0,286$ dengan koefisien regresi sebesar $- 0,00777$, artinya perasaan secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer dan arahnya berlawanan dengan hipotesa yang diajukan ditolak. Dengan ditolaknya hipotesa ke 2 bahwa ternyata perasaan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer, karena menganggap bahwa penggunaan komputer menjadi tidak menarik dan bekerja dengan komputer menjadi tidak menyenangkan.

4.5.1.3. Pengujian Kompleksitas yang dirasakan dengan Pemanfaatan Komputer.

Hipotesa ke tiga menyatakan bahwa kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan komputer mempunyai pengaruh negatif terhadap pemanfaatan komputer. Tabel 4.14 menunjukkan bahwa kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan komputer mempunyai nilai $p = 0,476$ dengan koefisien regresi sebesar $0,003907$, sehingga hipotesa tiga ditolak karena secara signifikan kompleksitas tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Tornatzky dan Klein (1982) menyatakan bahwa inovasi semakin kompleks maka akan rendah dalam pemakaiannya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan komputer dengan program- program yang kompleks dan rumit, individu tidak merasa kesulitan dalam mengoperasikan dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya sehingga semakin kompleks dan rumitnya program dalam komputer tidak akan menurunkan dalam penggunaan komputer.

4.5.1.4. Pengujian Kesesuaian Tugas dengan Pemanfaatan Komputer

Hipotesa ke empat menyatakan bahwa Kesesuaian tugas mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan komputer. Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa kesesuaian tugas secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer dan arahnya berlawanan dengan hipotesa yang diajukan, hal ini dapat dilihat nilai $\rho = 0,886$ dengan koefisien regresi = - 0,000758 sehingga hipotesa ditolak. Menurut Davis (1989) bahwa seseorang percaya bahwa penggunaan komputer akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Namun, dalam penelitian ini pernyataan yang diajukan Davis (1989) ditolak, artinya bahwa kesesuaian tugas tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Temuan ini konsisten dengan Goodhue dan Thompson (1995) yang menyatakan bahwa ketika tugas menjadi semakin menuntut atau teknologi menawarkan lebih sedikit fungsionalis maka kesesuaian tugas teknologi akan menurun.

4.5.1.5. Pengujian Konsekuensi jangka Panjang dengan Pemanfaatan komputer

Hipotesa ke lima menyatakan bahwa konsekuensi jangka panjang penggunaan komputer mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan komputer. Tabel 4.14 menunjukkan bahwa konsekuensi jangka panjang mempunyai nilai $\rho = 0,009$ dengan koefisien regresi = 0,0006396 sehingga hipotesa ke lima diterima, artinya bahwa variabel ini secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer.

Beatty (1986) menyatakan bahwa konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan komputer adalah atraktif (meningkatkan kesempatan untuk pekerjaan dimasa mendatang yang lebih menarik). Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Beatty (1986), yang artinya bahwa konsekuensi jangka panjang secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Dengan penggunaan komputer menambah kesempatan untuk melaksanakan pekerjaan yang berarti, menambah fleksibilitas, menambah kesempatan memperoleh keamanan kerja.

4.5.1.6. Pengujian Kondisi- kondisi yang mendukung dengan pemanfaatan komputer

Hipotesa ke enam menyatakan bahwa kondisi- kondisi yang mendukung mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan komputer. Tabel 4.13. menunjukkan

bahwa kondisi- kondisi yang mendukung mempunyai nilai $\rho = 0,006$ dengan koefisien regresi $=0,003513$, sehingga hipotesa ke enam diterima, artinya bahwa variabel ini secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan komputer. Dengan diterimanya hipotesa yang keenam artinya bahwa variabel ini secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer, dimana indikator pembentuk variabel kondisi- kondisi yang mendukung terdiri dari 4 indikator, yang memiliki tingkat signifikan yang baik dalam menjelaskan variabel tersebut.

4.5.1.7. Pengujian Regresi Berganda

Penelitian ini menguji faktor- faktor sosial, perasaan, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer, konsekuensi jangka panjang yang dirasakan, dan kondisi- kondisi yang mendukung secara simultan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer.

Output SPSS 10.0 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,9216 + 0,006412 X_1 - 0,00777 X_2 + 0,003907 X_3 - 0,000758 X_4 + 0,000639 X_5 + 0,003513 X_6$$

Persamaan tersebut artinya bahwa variabel- variabel sosial, perasaan, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi- kondisi yang mendukung dapat menjelaskan variabel pemanfaatan komputer.

TABEL 4.16.

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

	HIPOTESIS	KESIMPULAN
H1	Faktor-faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan komputer	Hipotesa Diterima
H2	Perilaku Afektif mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan komputer	Hipotesa Ditolak
H3	Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan komputer berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan komputer	Hipotesa Ditolak
H4	Kesesuaian tugas mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan komputer	Hipotesa Ditolak
H5	Konsekuensi jangka panjang penggunaan komputer terhadap pemanfaatan komputer	Hipotesa Diterima
H6	Kondisi- kondisi yang mendukung terhadap pemanfaatan komputer	Hipotesa Diterima

Sumber : Hasil Penelitian 2004

Dari tabel 4.16 dapat dilihat bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer, dari hasil pengujian menyatakan diterima, artinya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan penggunaan komputer.

Perilaku afektif (perasaan) mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer, dari hasil pengujian menyatakan ditolak, artinya bahwa tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perasaan dengan penggunaan komputer. Individu dalam menggunakan komputer tidak menekankan pada perasaan yang dialami namun komputer sudah merupakan kebutuhan untuk meningkatkan kinerja.

Kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan komputer mempunyai pengaruh negatif terhadap penggunaan komputer, hasil pengujian menyatakan ditolak, artinya tidak ada hubungan antara kompleksitas dengan penggunaan komputer. Sekarang ini pengguna komputer tidak lagi menganggap bahwa komputer itu kompleks dan rumit.

Kesesuaian tugas mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer, dari hasil pengujian menyatakan ditolak, artinya bahwa tidak ada hubungan antara kesesuaian tugas dengan penggunaan komputer.

Konsekuensi jangka panjang dalam penggunaan komputer mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer, hasil pengujian menyatakan, diterima, artinya bahwa ada pengaruh antara konsekuensi jangka panjang dengan penggunaan komputer. Hal ini disebabkan karena komputer memberikan dampak bagi seseorang dalam meningkatkan karir.

Kondisi- kondisi yang mendukung dalam penggunaan komputer mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer, hasil pengujian menyatakan diterima, artinya bahwa kondisi- kondisi yang mendukung berpengaruh terhadap penggunaan komputer.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa secara simultan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer walaupun secara individu hanya tiga variabel bebas saja yang signifikan.

Berdasarkan analisis data dalam pengujian hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian ini akan memberikan dukungan secara konsisten terhadap penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Thompson et al (1991), Rahmi Qadri (1998), Diana Maedah (2001), Noerchayati (2002) yang menyatakan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer.
2. Untuk variabel perasaan dari hasil penelitian ini konsisten mendukung hasil penelitian Thompson et al (1991) bahwa perasaan berpengaruh negatif terhadap penggunaan komputer, akan tetapi tidak didukung oleh temuan dari Rahmi Qadri (1998), Davis et al (1989), Igbaria et al (1997), Noerchayati (2002) yang berkesimpulan bahwa perasaan berpengaruh terhadap penggunaan komputer.
3. Untuk variabel kompleksitas dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa kompleksitas yang dirasakan berpengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Hal ini tidak konsisten dengan hasil penelitian dari Thompson et al (1991), Davis et al (1989), Rahmi Qadri (1998), Diana Maedah (2001), Noerchayati (2002) yang berkesimpulan bahwa kompleksitas mempunyai pengaruh negatif terhadap penggunaan komputer.
4. Ditemukan bahwa variabel kesesuaian tugas berpengaruh negatif terhadap penggunaan komputer, ini konsisten dengan temuan dari Diana Maedah (2001). Akan tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian dari Davis et al (1989), Teddy Jurnal (2001), Nurchayati (2002) yang menemukan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap penggunaan komputer.
5. Ditemukan bahwa variabel konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap penggunaan komputer, hal ini konsisten dengan hasil temuan dari

Thompson et al (1991), Rahmi Qadri (1998), Diana Maedah (2001), Nurchayati (2002).

6. Variabel kondisi- kondisi yang mendukung mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer, hal ini konsisten dengan temuan dari Rahmi Qadri (1998), Bambang Irawan (2001), namun tidak konsisten dengan temuan dari Nurchayati (2002) yang berkesimpulan bahwa kondisi- kondisi yang mendukung tidak berpengaruh terhadap penggunaan komputer.

5.2. SARAN

Daam penelitian ini tidak melibatkan peran pengalaman seseorang secara tidak langsung dengan pemanfaatan PC, oleh karena itu untuk penelitian mendatang perlu ditambahkan nya pengalaman dan keahlian seseorang dalam pemanfaatan komputer.

5.3. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari 400 kuesioner yang diberikan pada responden, ternyata hanya 136 jawaban responden yang dikembalikan dan yang dapat diolah dan dianalisis hanya 106. Hal ini disebabkan karena adanya kuesioner yang tidak kembali, sehingga dari respon yang kecil ini dikawatirkan adanya perbedaan antara populasi dengan jawaban responden yang menjadi sampel, selanjutnya akan mempengaruhi kesimpulan yang ada.
2. Subyek penelitian yang terbatas pada perusahaan kecil di Lingkungan Industri Kecil Terboyo Semarang dinilai kurang memberikan kontribusi hasil yang besar bagi peneliti di bidang penggunaan PC.

DAFTAR PUSTAKA

- Amoroso, D 1986, *Effectiveness of En-user Developed Application in Organizations : An Empirical Investigation*, University of Georgia Athens, GA.
- Azizul Kholis, 2002, *Analisis Penerimaan (Acceptance) Penggunaan Personal Computer (PC) dengan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi kasus pada perusahaan Perdagangan Kecil di Kota Medan)*, Tesis, Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang (tidak dipublikasikan).
- Bambang Irawan S, 2001, *Pengaruh Faktor sosial, perasaan, Job Fit, Fasilitas Pendukung Dan Pengalaman Terhadap Pemanfaatan Komputer (Studi Empiris Pada PTS Di Jawa Timur)*, Tesis (Tidak Dipublikasikan)
- Beatty, C.A 1986, *The Implementation of Technological Change : Afield Study of Computer Aided Design*, unpublished doctoral dissertation, University of Western Ontario, London, Ontario.
- Cooper, R and Zmud, R, 1990 "Information Technology Implementation Research : A Technological Diffusion Approach", *Management Science* (36 :2), February, pp 123- 139.
- Downing Douglas, 1993, *Computer and Bussines Tasks*, Bussiness volume, Baron Terjemahan PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Davis, F, D, Bagozzi, R.P and Warsaw, P.R, 1989, "User Acceptance of Computer Technology ; A Comparison of Two Theoretical Models", *Management Science* (35 : 8), August, pp 983-1003.
- Diana P Maedah, 2001, *Studi Empiris tentang Faktor- Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Personal Computing dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi*, Tesis (Tidak Dipublikasikan).
- Dambrot, F.H. Watkins-Malek, M.A, Silling, M.S, Marshall, R.S, and Garvers, J.A, 1985, *Correlates of Sex difference in Attitudes Toward and Involvement with Computers*, *Journal of Vacational Behavioral*, Vol. 27 :1, p. 71-86.
- Fishbein, M and Azjen, I, 1975, *Belief, attitude, intentions ang Behavior : An Introduction to Theory and Research*, Addison- Wesley, Boston, MA.
- Floyd, S, 1986, *A Causal Model of Managerial Workstation, Use*, unpublished doctoral dissertation, University of Colorado, Boulder, Co.
- Goodhue, D, 1988, "IS Attitude : Toward Theoretical and Definition Clarity" *Data Base* (19 :3/4), Fall/winter, 1988, pp.6-15.

- Goodhue & Thompson, 1995, Task- Technology Fit and Individual Performance , *MIS Quartely* June, pp 213-236.
- Gujarati, 1999, *Basic Econometrics*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hair, JF, Anderson, R.E, Tatham R.L and Black W.L, 1998, *Multivariate Data Analysis*, Fifth Edition, Prentice – Hall, Inc, A Simon & Schuster Company, Upper Saddle River, New Jersey.
- Igbaria,M, 1994, "An Examination of the Factor Contributing to Micro Computer Tecnology Acceptance", *Journal of Information System*, Elsierver Science, USA.
- Imam Ghozali, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi pertama, Program Studi Magister Akuntansi, Badan Penerbit, Univrsitas Diponegoro (UNDIP) , Semarang.
- Lucas, H, 1975, "Empirical Evidence for a Descriptive Model of Implementation", *MIS Quartely*,(2:2), June,pp 26-37.
- Nurchayati, 2001, "*Aplikasi Model Utilization pada Penggunaan Personal Computer : Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Jawa Tengah*", Tesis, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang (tidak dipublikasikan)
- Pavri, F.N. 1988, *An Empirical Investigation of the Factors Contributing to Microcomputer Usage*, unpublished doctoral dissertation, University of Western Ontario, London, Ontario.
- Rahmi Qadri dan Nur Indriantoro, 1988, Pengaruh Faktor sosial, Affect, Konsekuensi yang dirasakan dan Fasilitating Condition terhadap Pemanfaatan Komputer, *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Sistem Informasi STIE 'YO' Kompak*, Nomor 16 Juli hal 1-24.
- Thompson, R. L, Higgins, CA and Howell, JM, 1991, Personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization, *MIS Quartely*, March.
- Triandis, H. C, 1980, "Values Attitude and Interpersonal Behavior" Nebraska Symposium on Motivation, 1979 : *Beliefs, Attitude and Values*, University of Nebraska Press, Lincoln, NE.
- Uma Sekaran, 1994. *Research Method for Bussiness : As Kill Building Approach Jhon Wiley & Sons Inc, Second edition*